

DISEMINASI MELON VARIETAS KINANTI, BARATA DAN CERIA PT. TUNAS AGRO PERSADA

Oleh :

Eddy Triharyanto¹⁾, PT. Tunas Agro Persada²⁾

1) Dosen Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret

2) PT. Tunas Agro Persada, Semarang

Email: eddytriharyanto@yahoo.co.id

ABSTRAK

PT. Tunas Agro Persada adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri perbenihan, khususnya benih hortikultura. Divisi Riset dan Pengembangan harus selalu dinamis untuk menghasilkan inovasi produk-produk baru yang bisa mengikuti pasar yang dinamis, menyesuaikan trend pasar tersebut PT. TAP menghasilkan jenis-jenis diantaranya Varietas Kinanti, Barata dan Ceria. Produk teknologi varietas melon Kinanti, Barata dan Ceria telah mulai diperkenalkan dan diuji cobakan dengan tujuan untuk peningkatan produksi dan kualitas melon di Indonesia. Hasil Riset dari PT. TAP diharapkan bisa dikenal masyarakat dan dipakai masyarakat untuk peningkatan hasil maupun kualitas melon. Untuk itu perlu diseminasi ke masyarakat umum untuk bisa segera dikenal masyarakat umum. Dengan adanya program pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi akan membantu penemuan teknologi baru untuk di diseminasi ke masyarakat, akan membantu kami PT. Tunas Agro Persada untuk memperkenalkan hasil riset yang dilakukan ke masyarakat sehingga dapat bermanfaat langsung kepada masyarakat khususnya petani hortikultura maupun masyarakat pada umumnya di Indonesia sebagai konsumen buah melon yang keberadaannya sangat digemari dan diminati rasanya serta banyak mengandung gizi. Dengan diterimanya varitas Kinanti, Barata dan Ceria juga akan berdampak terhadap perekonomian masyarakat Indonesia.

Kata kunci: *Melon, Budidaya, Diseminasi*

PENDAHULUAN

Diseminasi merupakan teknik penyebarluasan informasi surveilans kepada pihak yang berkepentingan (stakeholders), agar dapat dilakukan action secara cepat dan tepat (Wuryanto, 2010). Program diseminasi tehnologi varitas Kinanti, Barata dan Ceria ini dilatar belakangi oleh keinginan untuk memperkenalkan varitas tersebut dengan cara memberi contoh hasil tehnologi genetika dari para ahli/Peneliti PT. Tunas Agro Persada kepada masyarakat. Sekaligus Kita juga ingin membuktikan bahwasanya hasil riset kita tidak kalah dengan hasil riset Negara lain. Produk tekhnologi varietas melon Kinanti, Barata dan Ceria ini yang merupakan hasil riset PT. Tunas Agro Persada yang lokasi tempat riset berada di Desa Brajan, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali diharapkan mampu untuk memenuhi selera konsumen melon

di Indonesia, keunggulan hasil riset varietas melon tersebut meliputi tekstur, rasa serta peningkatan produksinya. Oleh karena itu dengan adanya program Kementerian Riset, Tekhnologi dan Pendidikan Tinggi, Deputi Bidang Pendayagunaan IPTEK, AsDep IPTEK Masyarakat, diharapkan mampu untuk mendukung dalam Diseminasi produk teknologi kemasyarakat. Dimana Dengan diterapkannya metode penggunaan varietas melon Kinanti, Barata dan Ceria di kalangan petani diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi melon ditingkat petani, yang berdampak meningkatnya pendapatan petani secara signifikan, Dengan kualitas hasil yang baik, maka tingkat konsumen akan meningkat. Serta buah melon menjadi andalan buah produksi dalam negeri untuk menggantikan buah-buahan impor. sehingga kita bisa menghemat

devisa dengan tidak melakukan impor buah-buahan karena kebutuhan buah sudah bisa tercukupi dari petani lokal.

METODOLOGI

A. Permasalahan

Permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan yang melakukan riset dan pengembangan dan industri adalah bagaimana produk yang di hasilkan bisa di kenal dan di terima masyarakat. Sebaik apapun hasil tehnologi yang di hasilkan, kalau tidak di kenalkan pada masyarakat maka hasil tehnologi tersebut akan sia-sia. Sementara itu dikalangan petani kalau kita kenalkan saja tidak kita buktikan dalam arti petani tidak melihat sendiri, mereka tidak mau percaya begitu saja.

B. Solusi Diseminasi Teknologi Ke Masyarakat

Diseminasi tehnologi ke masyarakat merupakan suatu upaya dalam memperkenalkan produk

hasil riset dan pengembangan ke petani. Terlebih lagi petani tidak percaya kalau mereka tidak melihat dengan mata kepala sendiri. Untuk itu kami memandang solusi paling tepat adalah dengan melakukan demonstrasi plot (Demplot), dengan demplot petani bisa melihat proses penanaman (dari persiapan lahan, pengolahan lahan, penanaman ,pemeliharaan tanaman sampai panen dan mengetahui hasil panen tersebut).

Diseminasi produk teknologi ke masyarakat dilakukan dengan metode pembuatan demplot varietas Kinanti, Barata dan Ceria yang di laksanakan di beberapa tempat wilayah Kabupaten Boyolali. Dimana daerah tersebut merupakan wilayah sentra penghasil melon dan daerah sekitar atau petani lainnya yang mempunyai kemampuan dan kemauan menanam melon yang nantinya akan didampingi langsung oleh pihak PT. Tunas Agro Persada

sebagai penghasil teknologi dengan staff nya yang ada di lapangan sebagai hasil riset penemuannya.

C. Tahapan Diseminasi Produk Teknologi Ke Masyarakat

Tahapan-tahapan Diseminasi sebagai berikut :

- 1) Survey lokasi /lahan dan identifikasi
- 2) Pemilihan beberapa lokasi yang sesuai dengan kondisi lingkungan iklim mikro dan makro.
- 3) Pertemuan untuk sosialisasi awal kepada petani yang akan terlibat dalam demplot
- 4) Pelaksanaan penanaman sesuai metode yang dikembangkan oleh PT. Tunas Agro Persada
- 5) Sosialisasi tahap akhir kepada petani dan masyarakat dari hasil Uji Demplot di Kabupaten Boyolali tersebut dengan cara mengundang perwakilan petani Kabupaten Boyolali dan masyarakat wilayah sekitar untuk melihat kelahan demplot. Tujuan

kegiatan tersebut agar petani dan masyarakat melihat langsung praktek budidaya tanaman melon varietas Kinanti, Barata dan Ceria. sehingga petani dan masyarakat mempunyai kepercayaan bahwa budidaya melon varietas tersebut mampu menghasilkan dengan hasil yang tinggi baik kualitas dan kuantitasnya. dampak lebih lanjut petani khususnya petani di kabupaten Boyolali tergerak untuk melakukan budidaya melon varietas varietas tersebut.

HASIL

A. Manfaat yang Diperoleh (Outcome)

1. Fungsi dan Manfaat Produksi Teknologi

Hasil kegiatan diseminasi varietas melon Kinanti, Barata dan Ceria beserta metode penanamannya akan berfungsi dan bermanfaat sebagai salah satu pilihan petani dalam berbudidaya tanaman hortikultura. karena inovasi dan

teknologi sudah dapat dikenalkan di tingkat petani. Hasil pengenalan teknologi budidaya tersebut telah memberikan keyakinan kepada petani bahwa inovasi dan teknologi tersebut mampu meningkatkan produktivitas hasil usaha taninya.

2. Dampak Ekonomi dan Sosial

a. Ekonomi

Diseminasi teknologi budidaya melon varietas Kinanti, Barata dan Ceria akan dapat diaplikasikan dan dikembangkan di tingkat petani, sehingga petani akan mendapat keuntungan yang lebih dari usaha taninya. Pendapatan yang meningkat akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani.

Disamping para petani, pelaku bisnis melon juga akan mendapatkan dampak yang positif dari hasil usaha tani melon oleh petani. Masyarakat sebagai konsumen mempunyai pilihan untuk mendapatkan melon dengan kualitas yang tinggi. Hal ini tentu

saja akan berpengaruh terhadap menekan import buah dari luar negeri. Dengan demikian akan meningkatkan perekonomian bangsa.

b. Sosial

- Kegiatan ini akan berdampak pada peningkatan pengetahuan, wawasan serta ketrampilan petani dalam membudidayakan tanaman melon. Sehingga secara sosial harkat dan martabat petani akan meningkat melalui proses pendidikan pada kegiatan diseminasi budidaya melon tersebut.

- Tumbuh berkembangnya budidaya melon dapat meningkatkan kesempatan kerja. Sehingga akan memecahkan permasalahan-permasalahan social seperti pengangguran.

- Penyerapan tenaga ahli dan tenaga trampil dalam budidaya tanaman melon.

- Meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk mengkonsumsi buah hasil dalam negeri. Karena terbukti bahwa buah-buahan dalam negeri berkualitas tinggi.

3. Kontribusi Terhadap Sektor Lain

Sektor lain akan mendapatkan Kontribusi positif terhadap penanaman melon ini :

a. Sektor pertanian

Dihasilkannya varietas unggul baru dari tanaman melon yang mempunyai kualitas yang tinggi. hal ini akan mampu meningkatkan persaingan dengan benih-benih impor. Benih ketiga varietas tersebut menjadi alternative pilihan dalam usaha tani.

Dengan adanya kegiatan ini ini akan terjadi pergiliran tanaman yang membawa kepada perbaikan system hara dalam tanah dan siklus hama penyakit. Yang sudah terbiasa menanam dengan pola padi-padi-padi, bisa beralih ke pola tanam padi - padi - melon. Sehingga dengan

demikian hal ini juga secara tidak langsung akan mendorong produktivitas tanaman padi dalam rangka swa sembada beras.

b. Sektor perdagangan

Sektor perdagangan yang terkena dampak positif di sini bukan hanya perdagangan hasil penanaman melon, tetapi perdagangan sarana produksi yang lain. Dampak yang sangat signifikan adalah pedagangan benih. Dengan ditemukanya ketiga varietas melon tersebut dapat menekan perdagangan benih-benih impor.

c. Sektor Industri

Diharapkan varietas melon Kinanti, Barata, dan Ceria dapat dikembangkan menjadi buah keleng karena varietas buah tersebut mempunyai kriteria teksur yang renyah. Dengan demikian akan tumbuh industri pengolahan buah melon.

B. Kendala / Hambatan dan Tindak Lanjut

1. Kendala / Hambatan

a. Administrasi: Pencairan dana tidak tepat waktu.

Keterlambatan dana diatasi dengan mencari talangan dana untuk pembiayaan yang harus dikeluarkan.

b. Iklim dan cuaca

Terjadinya curah hujan yang tidak teratur yang menyebabkan penyakit jamur dan hama kutu putih yang menyerang pada tanaman, sehingga banyak tanaman yang mati. bahkan pada diseminasi yang dilakukan pada lokasi Desa Jembungan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali harus di bongkar dan diganti dengan tanaman baru.

Hama dan penyakit tanaman dikendalikan dengan penyemprotan pestisida. sedangkan pada tanaman yang

mati dan tanaman yang tidak sehat diganti dengan tanaman baru. Bahkan pada lokasi Desa Jembungan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali semua tanaman harus di bongkar dan diganti dengan tanaman baru.

2. Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut adalah:

a. pemeliharaan tanaman hingga panen.

Pemanenan Dijadwalkan pada lokasi Desa Donohudan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali dilakukan pada awal Januari dan pada lokasi Desa Jembungan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali dilakukan pada akhir bulan Januari 2016.

b. Sosialisasi petani dan masyarakat yang akan dilakukan pada akhir bulan Desember.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada program diseminasi ini yaitu:

- 1) Tahap Koordinasi
- 2) Survey lokasi / lahan dan identifikasi
- 3) Sosialisasi Kepada Petani
- 4) Pembuatan Demplot beberapa varietas melon Kinanti, Barata dan Ceria (Pengolahan lahan hingga pemeliharaan).

b. Rencana tindak lanjut adalah:

- 1) pemeliharaan tanaman hingga panen.

Pemanenan

Djadwalkan pada lokasi Desa Donohudan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali dilakukan pada awal Januari dan pada lokasi Desa Jembungan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten

Boyolali dilakukan pada akhir bulan Januari 2016.

- 2) Sosialisasi petani yang akan dilakukan pada akhir bulan Desember 2015

2. Saran

a. Program ini sangat diharapkan oleh masyarakat karena dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan hingga selanjutnya berdampak pada perekonomian di tingkat masyarakat.

b. Pada Program Diseminasi selanjutnya diharapkan proses awal pelaksanaan dapat dilaksanakan pada awal tahun sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Wuryanto, Arif. 2010. Diseminasi.
Departemen Epidemiologi.

Fakultas
Masyarakat.
Diponegoro.

Kesehatan
Universitas